

PELANGI KRISTUS NEWSLETTER

EDISI PASKAH 2026



Paskah TK Kristen Pelangi Kristus



Paskah SDTK Pelangi Kristus



Paskah SMTK Pelangi Kristus

Pelangi Kristus dalam Providensia Allah

"*M*ata-Mu melihat selagi aku bakal anak, dan dalam kitab-Mu semuanya tertulis hari-hari yang akan dibentuk, sebelum ada satu pun dari padanya." (Mazmur 139:16)

Shalom dan Selamat Paskah bagi kita semua!

Edisi *newsletter* kali ini, kita merayakan Paskah yang membawa kabar sukacita bahwa "Kristus Telah Bangkit!", dan kita juga bersyukur atas perjalanan panjang Pelangi Kristus yang kini genap menapaki usia 30 tahun.

Tiga puluh tahun bukanlah sekadar angka dalam kalender. Bagi kita, ini adalah sebuah bentangan sejarah tentang Providensia Allah.

Melalui kacamata iman, kita mengerti bahwa kasih Allah tidaklah statis. Kasih itu dinamis, berkuasa, dan berdaulat. Kasih itulah yang membawa Yesus ke atas kayu salib untuk menanggung seluruh kegelapan dosa kita, namun kasih yang sama pula yang menarik-Nya keluar dari kungkungan maut.

Kebangkitan-Nya adalah bukti bahwa maut tidak memiliki kata terakhir; kasih-Nyalah yang menang.

Kita menyadari bahwa di balik setiap lembar sejarah kita, ada tangan Providensia Allah yang bekerja secara ajaib. Providensia—pemeliharaan Tuhan yang sempurna—inilah yang telah menopang kita melewati berbagai musim pelayanan.

- Ada musim di mana kita merasa lelah, Dia menyegarkan.
- Ada musim tantangan yang menderu, Dia menjadi kota benteng.

Kuasa kebangkitan Kristus selalu cukup untuk mengangkat kita kembali dan memberi kekuatan baru untuk terus melangkah.

Pelangi Kristus ada karena topangan kasih Allah. Perjalanan 30 tahun ini adalah bukti hidup bahwa Allah setia pada janji-Nya dan berdaulat atas setiap detail kecil pelayanan kita. Dari langkah-langkah kecil di awal pelayanan hingga menjadi berkat di usia ke-30, tangan Tuhan yang penuh luka paku itulah yang senantiasa memegang kendali.

Mari kita masuki musim yang baru ini dengan sukacita yang meluap. Bukan karena kekuatan kita, melainkan karena Dia hidup! Kristus hidup, dan karena Dia hidup dalam Providensia-Nya, Pelangi Kristus akan terus menjadi berkat dan memancarkan kasih Allah bagi dunia.

Selamat merayakan kemenangan Paskah.

Selamat mensyukuri 30 tahun penyertaan Tuhan dalam Providensia-Nya.

Soli Deo Gloria!



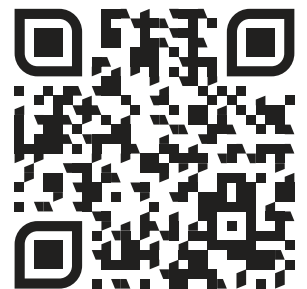
SEKOLAH TEOLOGI KRISTEN
PELANGI KRISTUS

Basic Class | TK | SD | SMP | SMA



INFORMASI PENDAFTARAN
MURID BARU 2027/2028
ANGKATAN OPTIMIS

Tahap 1 : 20 Juli - 18 Desember 2026



Scan QR untuk mengenal sekolah kami!

HUBUNGI UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT
0821 3159 8893 (Guru Robert)

Christmas Carol Kelas 1

KAMIS, 4 DESEMBER 2025



Di tengah suasana teduh awal Desember 2025, gema pujian Natal melantun dari suara-suara indah murid kelas 1 SDTK Pelangi Kristus. *Christmas Carol* 2025 bukan sekadar tradisi tahunan, melainkan sebuah perjalanan pertumbuhan iman anak-anak untuk menghayati tema **“Defining God’s Purpose in Our Lives.”** Pelayanan ini merupakan sarana pertumbuhan karakter Kristus bagi murid-murid Pelangi Kristus dengan belajar untuk peduli dan berbagi kasih dan sukacita Natal serta melayani sesama orang percaya untuk saling menguatkan.

Pada kesempatan ini, para murid kelas 1 bersama guru berkunjung ke sekolah Ibu Maria Liem, seorang hamba Tuhan yang setia, yang pernah melayani

sebagai Kepala Sekolah di Pelangi Kristus. Kunjungan ini sungguh berkesan bagi mereka karena mereka mengunjungi Ibu Maria terakhir kalinya pada saat mereka masih di kelas *Basic (playgroup)*.

Langkah kaki kecil murid-murid kelas 1 menuju sekolah Ibu Maria Liem dengan mengenakan busana yang bernuansa natal membawa semangat dan sukacita. Mereka melayani Ibu Maria Liem serta murid-murid TK di sekolah tersebut melalui pembacaan Firman Tuhan dan lagu-lagu Natal yang menyampaikan pesan Injil. Pertemuan dengan Ibu Maria Liem membuka kesempatan bagi para murid untuk melihat bukti nyata dari kesetiaan Tuhan yang tidak berkesudahan. Ibu Maria Liem menunjukkan foto-foto sewaktu beliau melayani di Pelangi

Kristus dan bersaksi pemeliharaan Tuhan pada murid-murid. Mereka belajar bahwa tujuan hidup manusia adalah menjadi alat di tangan Tuhan untuk menyatakan kasih dan kabar baik (Injil).

Dalam kunjungan tersebut, para murid kelas 1 merenungkan janji Tuhan melalui kitab Yesaya 9:5-6. Mereka belajar bahwa kelahiran Yesus sebagai Penasihat Ajaib dan Raja Damai adalah wujud penggenapan janji keselamatan yang mendatangkan pengharapan bagi dunia. Refleksi ini semakin diperdalam dengan pesan dari Yeremia 29:11, yang mengingatkan bahwa setiap musim kehidupan berada dalam rancangan damai sejahtera dan masa depan yang penuh harapan.

Dengan memberikan bingkisan Natal sebagai wujud berbagi kasih dan penghargaan, mereka sedang menghidupi makna Natal yang sesungguhnya: Tuhan yang memberi diri-Nya bagi manusia. Sebagaimana para gembala, dalam Lukas 2:10-11, yang kembali dengan hati penuh sukacita setelah berjumpa dengan Sang Juruselamat, para murid kelas 1 pun pulang dengan membawa kesadaran baru. Mereka memahami bahwa ketika mereka menggunakan waktu dan talenta untuk melayani, mereka sedang berkata, “Hidup saya milik Tuhan dan saya hidup untuk-Nya”. *Soli Deo Gloria.*

Penulis,
Yustina Gemilang, S.Pd., G.
Guru SDTK Pelangi Kristus

PERAYAAN NATAL PELANGI KRISTUS | KAMIS, 11 DESEMBER 2025

God’s Purpose in Our Lives: Hatiku, Palungan-Nya

Natal Pelangi Kristus pada tahun 2025 mengusung tema **“Hatiku, Palungan-Nya.”** Setiap kali mengingat momen Natal, kita teringat betapa besar kasih Allah yang rela turun dari Surga ke dunia. Ia yang adalah Allah Mahatinggi mengambil rupa yang sama dengan manusia ciptaan-Nya. Bahkan, Ia tidak memilih tempat terbaik maupun termewah untuk kelahiran-Nya, sekalipun Ia dapat melakukannya jika Ia mau. Tuhan Yesus justru memilih untuk lahir dalam sebuah keluarga yang

sederhana dan di tempat yang tidak layak. Dalam Lukas 2:7 tertulis, *“Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.”*

Palungan merupakan tempat makan ternak yang umumnya terbuat dari kayu, batu, atau tanah liat, dan biasanya ditemukan di kandang. Palungan tentu saja bukanlah tempat yang layak untuk

membaringkan seorang bayi yang baru lahir, terlebih lagi bayi kudus, yaitu Allah sendiri.

Dari apa yang tertulis dalam Lukas 2:7, muncul kesan bahwa kelahiran Tuhan Yesus di dalam palungan adalah suatu keadaan yang terpaksa terjadi karena tidak ada tempat lain yang tersedia. Namun, itulah kedaulatan Allah. Kondisi tersebut bukanlah kebetulan, melainkan bagian dari rencana Allah. Ia memilih palungan yang hina sebagai tempat

Ia dibaringkan pada malam itu. Biarlah hal ini membawa kita semakin terkagum akan kasih yang dinyatakan bagi manusia. Allah yang Mahatinggi memilih untuk lahir di tempat yang paling rendah dan hina di antara semua tempat yang ada.

Saudaraku, sering kali kita lupa bahwa bukan hanya palungan yang merupakan tempat yang hina. Hati kita pun sesungguhnya adalah tempat yang hina, tetapi Tuhan tetap mau lahir di sana.



Setiap kali merayakan Natal, kita diingatkan kembali bahwa kasih Allah dinyatakan melalui anugerah yang begitu besar: Ia bersedia lahir di hati kita yang tidak layak.

Dalam perayaan Natal Pelangi Kristus, anak-anak mempersembahkan pujian, tarian, permainan musik, dan drama sebagai ungkapan syukur atas kasih Allah yang begitu besar, yang terlebih dahulu telah lahir di hati mereka. Oleh karena itu, seluruh kehidupan yang kita



miliki—sebagai murid, orang tua, guru, staf, dan pengurus Pelangi Kristus—dipersembahkan bagi kemuliaan Allah. Kita berjalan bersama untuk merespons tujuan Allah dalam hidup kita. Ia yang telah memulai pekerjaan baik dalam diri setiap kita, Ia juga yang berkuasa meneruskannya sampai pada akhirnya. *Soli Deo Gloria.*

Penulis,
Cathleen Keyne, S.Th., Gr.
Guru TK Pelangi Kristus



Basic Life Skill: Management of Life

SMPTK PELANGI KRISTUS | SENIN - KAMIS, 12-15 JANUARI 2026

Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Tuhan: Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia dan pengertiannya yang gelap, jauh dari hidup persekutuan dengan Allah, karena kebodohan yang ada di dalam mereka dan karena kedegilan hati mereka. Perasaan mereka telah tumpul, sehingga mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu dan mengerjakan dengan serakah segala macam kecemaran. (Efesus 4:17-19)

Teks di atas ini merupakan sebuah ayat Firman Tuhan yang bersama-sama dipelajari murid-murid SMPTK Pelangi Kristus dalam menyambut semester baru. Kitab Efesus mengingatkan murid-murid agar tidak sekadar mengikuti tren negatif atau gaya hidup yang menjauhkan mereka dari kebenaran Allah. Terdapat peringatan tegas mengenai bahaya memiliki pikiran yang kosong dan hati yang keras yang dapat membuat seorang remaja kehilangan arah hidup.

Melalui analogi lampu kendaraan di malam hari, penyertaan Tuhan sebagai pemandu agar murid tidak terjerumus ke dalam kesia-siaan.

Secara keseluruhan, Firman Tuhan ini mengajak para remaja, murid SMPTK Pelangi Kristus, untuk tetap rendah hati dan menjadikan sekolah sebagai tempat untuk bertumbuh sesuai dengan panggilan ilahi.

Prinsip-prinsip dalam Efesus 4:17-19 memberikan panduan praktis bagi remaja untuk menjaga integritas iman mereka di tengah dinamika lingkungan sekolah dan masyarakat. Berikut adalah cara prinsip-prinsip tersebut membantu remaja:

- Menolak untuk Sekadar Mengikuti Arus (ayat 17)
Remaja sering kali dihadapkan pada tren atau gaya hidup tertentu agar dianggap keren atau diterima oleh teman-teman sebayanya. Namun, Rasul Paulus mengingatkan agar remaja tidak lagi hidup sama seperti orang yang tidak mengenal Allah, yang hidupnya didasarkan hanya pada keinginan diri sendiri dan pikiran yang sia-sia. Dengan memahami prinsip ini, remaja diajak untuk memiliki keberanian tampil beda dan tidak membuat "jalan sendiri" yang jauh dari nilai-nilai kebenaran Tuhan.

- Menjaga Pikiran agar Tetap Terang (ayat 17b-18a)
Pada zaman ini, remaja mudah sekali terpapar pada berbagai "filsafat modern" atau tren masa kini yang penuh dengan tipu muslihat dan kesombongan. Prinsip Efesus ini mendorong remaja untuk memiliki pikiran yang terang, bukan pikiran yang kosong atau gelap. Integritas iman dijaga dengan mengingat bahwa kesibukan pelajaran dan pengaruh pergaulan tidak membutuhkan pengertian akan kebenaran sejati.
- Mewaspada "Hati yang Tumpul" (Ayat 18c-19)
Salah satu tantangan terbesar di sekolah adalah tekanan teman sebaya yang menyebabkan kedegilan hati atau hati yang keras. Saat remaja terus menolak didikan Tuhan dan mengikuti keinginan diri sendiri, hati mereka akan menjadi tumpul atau mati rasa sehingga menjadi apatis dan tidak lagi merasa bersalah saat berbuat dosa. Dengan menjaga hati agar tetap peka terhadap suara Tuhan, remaja dapat menjaga integritas dan tidak membiarkan diri mereka dikuasai oleh hawa nafsu atau pengaruh buruk.

Untuk menjaga integritas iman di semester yang baru, murid perlu memulai sekolah dengan kerendahan hati untuk menerima cahaya ilahi. Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk berjalan sesuai dengan panggilan Tuhan, bukan sekadar tempat mengikuti arus dunia, adalah kunci utama agar iman tetap teguh.

Menjalani kehidupan sekolah dengan hanya mengandalkan keinginan sendiri tanpa melibatkan Tuhan itu digambarkan seperti mengendarai motor di malam yang gelap gulita tanpa lampu depan. Meskipun merasa sedang bergerak maju dengan kekuatan sendiri, tanpa "lampu" pengertian dari Tuhan, seseorang tidak akan sadar bahwa ia sedang menuju jurang dan akan kehilangan arah sepenuhnya. Tuhan adalah lampu yang menerangi jalan agar remaja tidak tersesat di tengah dunia.

Selama 4 hari *Basic Life Skill "Management of Life"*, murid-murid SMPTK Pelangi Kristus diajak untuk mengingat dan menghidupi kembali peran mereka sebagai gembala muda, penatalayan kecil, manajer kecil. Mereka ditolong memiliki keahlian dasar kehidupan dalam mengatur hidup mereka sehari-hari. Mereka diberikan pengertian dan praktik yang sederhana terkait kemampuan mengatur waktu, mengatur uang, dan mengatur konflik.

Murid-murid diperkenalkan berbagai strategi praktis, seperti Matriks Eisenhower untuk menentukan prioritas tugas dan Teknik Pomodoro guna meningkatkan fokus saat belajar.



Selain teori, sumber ini mencakup aktivitas interaktif untuk menyusun rencana harian secara sistematis serta melatih kedisiplinan diri. Mereka ditolong untuk dapat mengubah kebiasaan buruk menjadi pola hidup yang lebih produktif. Seluruh rangkaian kegiatan ini ditujukan agar murid mampu mengendalikan waktu mereka demi meraih panggilan yang Tuhan berikan.

Selain itu, murid-murid diajarkan untuk bertanggungjawab akan sumber daya, uang yang mereka miliki. Mereka belajar menggunakan format *spreadsheet* yang sederhana guna membentuk kebiasaan dalam mencatat pengeluaran, pemasukan serta rencana pemanfaatan uang saku. Sembari diingatkan betapa pentingnya untuk persembahkan persepuluhan dan alokasi dana untuk pelayanan pekerjaan Tuhan.

Pada praktik yang terakhir, murid-murid pun belajar mengatur konflik. Keahlian ini tidak kalah pentingnya karena dalam proses belajar yang mereka tempuh di Pelangi Kristus, murid-murid akan banyak melakukan kegiatan kolaborasi. Dinamika dalam belajar melalui proyek kolaborasi kelompok menolong murid-murid untuk berkembang dan bertumbuh semakin serupa Kristus. Proses ini akan menunjang murid-murid dalam menjadi garam dan terang di masyarakat. *Soli Deo Gloria.*

Penulis,
Ricky Abraham, S.S., Gr.
Guru SMPTK Pelangi Kristus



Mohon doakan Kamp Keluarga Pelangi Kristus 2026: Providencia Allah



Pelangi Kristus dalam
Providencia Allah



Kamp Keluarga 2026
diadakan pada tanggal
15-17 Agustus 2026
di Hotel Purnama Batu

Kiranya, melalui kamp ini,
seluruh keluarga yang
mengikuti mengalami
momen kasih karunia Allah

Thanksgiving Day

SABTU, 7 MARET 2026

Thanksgiving Day merupakan momen penting bagi keluarga besar Sekolah Pelangi Kristus untuk mengucapkan syukur atas penyertaan Tuhan yang besar dalam tahun-tahun perjalanan sekolah. Melalui perayaan ini, para murid, guru, dan orang tua bersama-sama mengingat kebaikan Tuhan dalam setiap proses belajar dan pertumbuhan yang dialami di sekolah.

Salah satu rangkaian acara dalam perayaan ini adalah Pameran Karya Murid. Dalam pameran tersebut, berbagai hasil karya para murid dipamerkan dengan penuh kreativitas. Ada yang membuat motif batik, berkreasi dengan *clay*, membuat rajutan, makanan, poster, dan berbagai karya lainnya. Pameran ini menunjukkan bahwa setiap murid memiliki talenta dan kreativitas yang berbeda.

Acara *Thanksgiving Day* dimulai dengan parade di mana para murid bersama-sama mengucapkan *pledge* dan

mengumandangkan mars Pelangi Kristus. Setelah itu, kami menyaksikan berbagai penampilan dari murid-murid, dimulai dari anak TK hingga SD. Dilanjutkan dengan *Praise and Worship (PAW)* dan Firman Tuhan yang mengingatkan kami untuk memiliki hati yang selalu bersyukur. Kami pun menonton video perjalanan dan jejak awal Sekolah Pelangi Kristus hingga saat ini.

Selanjutnya, ada berbagai penampilan seperti *choir* serta penampilan dari murid SMTK dan SMPTK. Selain itu, terdapat juga momen apresiasi bagi setiap murid Pelangi Kristus. Salah satu bagian yang sangat menyentuh adalah saat para murid memberikan bunga kepada orang tua sebagai tanda terima kasih atas kasih dan dukungan mereka.

Secara pribadi, momen yang paling berkesan adalah ketika para murid SMTK menampilkan *performance* dengan lagu "*You Are Good*". Lagu



tersebut mengingatkan bahwa Tuhan begitu baik dalam kehidupan kita. Melalui penampilan itu, kami berusaha memberikan yang terbaik sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan.

Sekali lagi, perayaan *Thanksgiving Day* 2026 ini menjadi pengingat bahwa Tuhan senantiasa menyertai perjalanan kami dengan setia di Sekolah Pelangi Kristus.

Penulis,
Loisa Trinity Yuwono
Murid Angkatan Bijaksana

Kesaksian Alumni

OLEH KHARIN ANGELA KRISTI

Perkenalkan, nama saya Kharin Angela Kristi. Tahun 2006 adalah tahun pertama saat saya bersekolah di Pelangi Kristus. Saya menghabiskan masa sekolah di Pelangi Kristus dari kelas *Basic* hingga kelas 12, dan saya lulus pada tahun 2021. Kemudian saya mengambil program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Universitas Kristen Petra (UKP) Surabaya dan lulus pada tahun 2025.

Saya sungguh bersyukur telah menjalani proses belajar selama 15 tahun di Pelangi Kristus. Ada dua hal yang saya syukuri mengenai proses di Pelangi Kristus, yaitu: fondasi spiritual dan lingkungan. Di Pelangi Kristus, secara spiritual saya bertumbuh melalui berbagai kegiatan kerohanian, seperti kamp-kamp, devosi, Kelompok Tumbuh Bersama (KTB). Kegiatan-kegiatan

tersebut mendorong saya mengenal Tuhan secara pribadi.

Melalui lingkungan di Pelangi Kristus, saya sungguh bersyukur karena diterima dengan baik. Guru-guru dan teman-teman di Pelangi Kristus dapat memahami saya serta memberikan pengaruh yang positif bagi saya. Tidak hanya berhenti pada diri saya, saya juga belajar untuk berbagi pengaruh positif dengan orang sekitar melalui Taman Bacaan dan *Fundraising*. Dari semua pembelajaran di Pelangi Kristus, saya jadi memiliki dasar iman dan pedoman yang kuat serta empati bagi sesama. Hal ini tentu berguna dalam kuliah dan dunia kerja saya ke depan.

Pelangi Kristus menunjang proses pertumbuhan yang holistik, tidak hanya secara akademis tetapi juga secara



spiritual serta perkembangan karakter. Hal ini penting dalam perkuliahan di mana saya dapat memilih lingkungan dan pertemanan yang baik. Dalam dunia kerja, Pelangi Kristus membekali dengan fondasi iman yang membuat saya lebih berintegritas dan bertanggung jawab dalam pekerjaan saya.

Pelayanan di Taman Bacaan

Tahukah kalian bahwa kami, murid-murid Pelangi Kristus sejak kecil sudah dipersiapkan untuk melayani? Salah satunya, melalui kegiatan Taman Bacaan.

Kami memulai pelayanan Taman Bacaan sejak kelas 6 SD. Pada saat kami kelas 6, kami dipercayakan untuk menjadi tim doa. Mungkin ini terlihat sebagai hal yang kecil dan kadang-kadang remeh, tetapi kami semua percaya bahwa pelayanan dan tanpa dasar doa yang kuat akan menjadi sia-sia. Seperti yang Firman Tuhan katakan, "*Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.*" (Lukas 16:10). Melalui Firman ini, Tuhan menghendaki supaya setiap kita untuk setia dalam hal-hal yang kecil dahulu. Apapun yang Tuhan percayakan, belajarlah untuk setia.

Saat memasuki kelas 7 (SMP), kami dipercayakan untuk mulai melayani di berbagai pos Taman Bacaan. Terdapat beberapa pos yang ada di pelayanan Taman Bacaan, yaitu Hermon, Siwalankerto I, Siwalankerto II, Siwalankerto III, Kutisari dan Yestoya. Pos-pos inilah yang menjadi tempat kami untuk melayani Tuhan melalui interaksi dengan anak-anak kecil.

Setiap kami didorong untuk melatih sikap hati kami dalam melayani orang lain. Kami, murid-murid Pelangi Kristus, dipersiapkan untuk melayani dengan hati yang penuh dengan belas kasihan dan mengasihi orang-orang yang belum percaya dan mengenal Tuhan Yesus.

Pelayanan Taman Bacaan membawa sukacita bagi kami saat anak-anak kecil yang dilayani merasakan kasih yang kami bagikan. Dalam pengalaman pribadi, saya turut merasakan kedekatan dengan anak-anak yang dilayani. Kami saling berbagi cerita dan kadang-kadang bercanda. Hal ini membuat saya terus semakin bersemangat untuk melayani.

Namun, pastinya ada beberapa kesulitan yang dihadapi, khususnya bagaimana berinteraksi dengan anak-anak yang masih kecil. Saya mengalami beberapa kendala terutama dalam menjaga emosi saya. Tetapi lama kelamaan kemudian, sambil belajar dari kakak-kakak senior, saya pun menjadi lebih baik dalam melayani, bersikap lebih sabar dan penuh kasih. Hingga saat ini, saya tetap dipercayakan oleh Tuhan untuk melayani lebih lanjut dalam Taman Bacaan.

Saya telah berpengalaman melayani di beberapa pos seperti Hermon, Siwalankerto I, Siwalankerto III dan sekarang ini melayani di Pos Kutisari. Sungguh pengalaman yang sangat luar



biasa. Ada beberapa momen yang disyukuri bahwa melalui pimpinan Roh Kudus keberadaan saya memberikan dampak yang positif di pos-pos tersebut. Pernah ada seorang ibu di suatu pos Taman Bacaan yang berkata, "Lho, sudah lama ngga kelihatan kakak." Hal ini membuat saya merasa bahwa kehadiran saya disana memberikan dampak dan saya percaya bahwa itu semua adalah anugerah dari Tuhan. Hal inilah yang saya sangat syukuri. Sungguh menjadi harapan saya bahwa saya dapat terus menjadi teladan dan membagikan kasih Kristus yang telah diterima sebelumnya. Betapa luar biasanya anugerah untuk bisa melayani orang lain.

Layanilah seorang akan yang lain, karena hal itulah yang dikehendaki Tuhan di dalam Kristus Yesus.

Karena itu, melayani bukan menunggu besok atau nanti, tapi dari sekarang. Belajarlah untuk melayani, karena kesempatan itu tidak datang dua kali. Layanilah orang lain karena kamu tahu bahwa Kristus sudah terlebih dahulu berkorban dan mengasihi setiap kita. Selalu ingat bahwa dasar dari pelayanan kita adalah kasih dan doa. Mulai dengan Tuhan, maka Tuhan juga yang akan bekerja.

Soli Deo Gloria.

Penulis,
Stephanie Jevriyanto
Murid Angkatan Bijaksana




Tontonlah podcast kami!

BERKAT

BELAJAR KEBENARAN TUHAN BY



Tayang setiap Rabu
Pukul 19.00 WIB

 @Pelangi Kristus

Pelangi Kristus telah menerima berkat Tuhan dengan kelulusan 104 alumni dari 15 angkatan. Para alumni ini kini telah berkiprah dalam berbagai bidang profesi, menjalani panggilan Tuhan dalam kehidupan mereka dan membawa dampak bagi lingkungan mereka.

Kami percaya bahwa pendidikan yang berlandaskan Kebenaran Firman Allah memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang takut akan Tuhan dan siap melayani di berbagai bidang. Untuk itu, kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk turut mengambil bagian dalam pelayanan pendidikan di Pelangi Kristus.

Jika Tuhan menggerakkan hati Bapak/Ibu/Saudara untuk mendukung pembinaan generasi ini, persembahan kasih dapat disalurkan melalui transfer ke rekening kami. Dukungan Anda akan menjadi bagian dari karya Tuhan dalam membimbing anak-anak-Nya menjadi pemimpin Kristen di masa depan.

Nama bank : PT Bank Central Asia, cabang Pasar Atum Surabaya
SWIFT / BIC code : CENAIDJA (untuk transfer dari luar Indonesia)
Nomor rekening : 102.168.4444
Atas nama : Pelangi Kristus Yayasan

FOLLOW US ON



YAYASAN PELAYANAN ANAK KRISTUS (PELANGI KRISTUS)

Pembina: G.I. Dr. Magdalena Pranata Santoso, S.Th., M.Si. | **Pengawas:** Tjioe, Jimmy Christian Tjitro Sampurna |

Ketua: Ir. Ong Yulius Yasin Setiadi | **Wakil Ketua 1:** Harry Boedijanto Tanojo, S.T., M.Th. |

Wakil Ketua 2: Dr. Soegianto, S.T., M.A., M.Mis., M.Th. | **Sekretaris:** Devin Marco, B.Sc., MPP |

Bendahara: Syane Angely Tjiongan, S.E. | **Wakil Bendahara:** Dra. Tjoa Sioe Wat |

Anggota: Prof. Dr. Ir. Esther Irawati Setiawan, S.Kom, M.Kom. | Indarwati, S.T. | Lusiana Iskandar, S.Ds. |

Shelvy Pratiknyo, S.E. | Dra. Rachmajanti Darmawan | Deviana Lianto | dr. Yudha Haryono, Sp.S.(K) | Julia Juanto |

Indro Cahyono, S.H., CPBC | Edith Azalia, S.Sn. | Oskar Erwin Butar Butar, S.T. | Fendi Robi Gunawan | Teguh Eko Nugroho, Amd

SEKOLAH TEOLOGI KRISTEN PELANGI KRISTUS

Direktur: Dr. Soegianto, S.T., M.A., M.Mis., M.Th. | **Kepala Bidang Administrasi Umum & Keuangan:** Erwin Jap, S.Kom. |

Kepala Bidang Kurikulum: Ir. Tjoeng Marwita | **Kepala Bidang Sarana & Prasarana:** Irwan, S.E. |

Kepala Bidang Penatalayanan Minister: Linda, S.S., M.M. | **Kepala Bidang Misi & Ekklesia:** Theresia Kurniawan, S.E., M.Div. |

Kepala SMTK: Theresia Kurniawan, S.E., M.Div. | **Kepala SMPTK:** Ricky Abraham, S.S., Gr. |

Kepala SDTK: Sihmujiati Irene Natasya, S.Sos. | **Kepala TK:** Cathleen Keyne Nugroho, S.Th., Gr. |

Guru: Agustono Gotama, S.T. | Almira Zefanya, S.S., Gr. | Astrid Angelina, S.Sn., M.Div. | Briand Soselisa, S.Pd. |

Cisillia Budiarto, S.Pd. | Elizabeth, S.Pd. | Janice Emmanuela, S.Pd. | Johsua Indra Kurniawan Pole, S.Pd., Gr. |

Luyse Meriana Nusa, S.Pd., M.Th. | Meliana Triawati, S.S. | Naniek Andrianti Buana, S.E. | Robert Setiawan Limmea, S.T., M.Th. |

Sutar Vandi, S.Pd., Gr. | Titik Atmadjaja, S.Th. | Viola Jazzya Budiman, S.Pd. | Yustina Gemilang, S.Pd., Gr. |

Zefanya Aditya Sabat Ekanugraha, S.Mat. | **Staf:** Evi Saptarini, A.Md.PK | Sebastian Hadi Santoso, S.Sn. |

Silvia Gotama, S.Sos. | Sonyta Pooroe, S.Sos. | Wong Leny Wongso, AP | Yorni Yonatan Suan |

Defri Oreni Anin | Amon Kaimat | Matheos Harun Litbagai

